

SINOPSIS

Skripsi ini berjudul "Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparat Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan Tahun 2005". Pelaksanaan Otonomi Daerah di Indonesia secara umum masih mengalami kendala diantaranya kesiapan SDM di daerah. Sebagai kabupaten yang baru otonom, OKU Timur merupakan wilayah komering timur yang kaya dengan berbagai potensi alam. Oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas SDM terutama Aparat Pemerintahan untuk mengelola potensi tersebut agar kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Pilihan pengambilan judul skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Pemkab OKU Timur untuk meningkatkan kualitas SDM aparaturnya dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat strategi tersebut.

Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data adalah deskriptif kualitatif.

Strategi yang dilakukan oleh Pemkab OKU Timur terhadap peningkatan kualitas SDM dalam hal Pengadaan dan Penyiapan SDM yaitu dengan melakukan analisis kondisi organisasi, analisis kebutuhan pegawai, penarikan dan seleksi pegawai dan aktualisasi sistem penilaian. Dalam peningkatan kemampuan SDM, Pemkab OKU Timur melaksanakan pembinaan pegawai baik yang menyangkut *Manajemen Skill* maupun *Operasional Skill* dan penegakan terhadap disiplin pegawai. Sedangkan strategi yang dilakukan dalam peningkatan kualitas SDM yaitu dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan, seperti : Diklat struktural, Diklat teknis dan fungsional dan pengiriman peserta belajar pada lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur, melakukan penilaian prestasi dan pengembangan pegawai serta memberikan kompensasi agar dapat memotivasi para pegawai untuk menangani pekerjaan dan meraih prestasi. Berdasarkan hasil analisa penulis, strategi tersebut belum sepenuhnya berhasil karena ada beberapa hambatan yaitu belum tersedianya dana yang cukup untuk pelaksanaan Diklat, belum tersedianya sarana pendidikan dan tenaga profesional yang ada di Kabupaten OKU Timur, serta kurangnya kerjasama dengan daerah-daerah lain.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka saran untuk Pemkab OKU Timur adalah menggali berbagai potensi yang ada sebagai sumber pendanaan dan membangun jaringan kerja (*Net Work*) dengan daerah-daerah yang memiliki potensi SDA dan SDM yang sama sehingga dapat membantu upaya Pemkab untuk memanfaatkan SDA dan SDM.